

ANALISIS PENGARUH JURUSAN KULIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERBISNIS

Sodiko Hidayad

Sekolah Bisnis dan Manajemen – Institut Teknologi Bandung

E-mail : sodiko.hidayad@sbm-itb.ac.id

Abstrak

Mahasiswa merupakan sumber inovasi yang bisa memajukan negara. Indonesia membutuhkan inovasi mereka, baik dalam bidang sosial dan humaniora ataupun bidang sains dan teknologi. Namun mereka memilih jalan yang berbeda dalam berinovasi setelah kuliah. Ada yang berencana untuk bekerja, dan ada berencana yang berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jurusan terhadap minat mahasiswa untuk berbisnis. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan di berbagai universitas. Variabel bebas adalah jurusan kuliah, dan kategori jurusan kuliah (ilmu sosial dan humaniora / ilmu sains dan teknologi) dan variabel terikatnya adalah rencana karir dan kecenderungan antara bekerja dan berbisnis. Analisis data yang digunakan adalah penghitungan rata-rata kecenderungan berbisnis untuk masing-masing jurusan dan kategori jurusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jurusan memiliki pengaruh terhadap minat berbisnis meskipun tidak signifikan. Mahasiswa dari semua kategori jurusan menunjukkan bahwa mereka minat untuk berbisnis. Tetapi kecenderungan mahasiswa ilmu sosial dan humaniora lebih besar kecenderungannya untuk berbisnis. Perbedaan yang signifikan terlihat dari jurusan yang terkait dengan keuangan. Mereka memiliki kecenderungan berbisnis lebih tinggi dan signifikan dibanding lainnya.

Kata kunci : *mahasiswa, jurusan, kecenderungan berbisnis, keuangan, kewirausahaan*

Abstract

College student is the source of innovation that can further the country. Indonesia needs their innovation, either on social and humanities scope or science and technology scope. But they choose different ways after college. There is students that want to work, and some of them want to be entrepreneur. And the purpose of this research is knowing the effect of their major to their interest of being an entrepreneur. The sample of this research is the college students from vary major in many universities. The independent variable is the major and the major category (social and humanities / science and technology) and dependent variable is the career plan and the tendency between working and doing business. The data analysis that was used is by counting the average tendency of doing business from each majors and major categories. The result of this research show that majors effect student's interest for doing business although not significant. The students from all of major categories show that they have interest for doing business. But the tendency for doing business of social and humanities students is higher than science and technology students. The significant difference appears on the major that is strongly -related with finance / money. They have significant difference in tendency for doing business.

Keywords : *college students, major, tendency for doing business, finance, entrepreneurship*

Pendahuluan

Jumlah wirausaha di Indonesia hingga 20 April 2017 dilaporkan sejumlah 3,1 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Indonesia cukup jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya. (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2017).

Padahal jumlah pengusaha sendiri sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu negara. Semakin banyak jumlah pengusaha, maka akan semakin tinggi tingkat pendapatan dari masyarakatnya. Dengan pendapatan yang lebih tinggi ini, negara bisa mendapatkan pajak penghasilan yang lebih besar. Hasil dari pajak ini bisa digunakan oleh negara untuk membangun negara ini sendiri.

Untuk saat ini, industri yang sangat laku di pasaran adalah industri kreatif. Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kementerian mengatakan "Industri kreatif merupakan kegiatan usaha yang fokus pada kreasi dan inovasi. Industri kreatif masih potensial untuk digarap, dan Indonesia kaya akan budaya serta tradisi yang bisa menjadi sumber kreativitas" (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2016).

Jimmy mengatakan "Kalau ingin menjadi wirausaha yang sukses. Saat ini yang cocok terjun ke bidang industri kreatif, sebab eksekusinya lebih mudah, apalagi Bandung adalah pusatnya Industri kreatif di Indonesia" (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2017).

Industri kreatif ini sangat cocok untuk dikerjakan oleh mahasiswa. Mahasiswa penuh dengan inovasi dan temuan baru yang kreatif yang bisa dikomersialkan. Dan karya inovatif dan kreatif ini didapatkan dari disiplin ilmu masing-masing mahasiswa yang berbeda-beda.

Jaja mengatakan "Dan disini kita akan mendorong mahasiswa itu mencintai dunia wirausaha. Tentunya dengan disiplin ilmu. Pada sisi yang lain, mahasiswa itu didorong. Mental dan attitude-nya, dan apa yang dikatakan pak Agus Muharram tadi benar, untuk jadi seorang wirausaha mahasiswa tak boleh lagi jadi anak mama," (Humas Kementerian Koperasi dan UKM, 2017).

Mahasiswa dari masing-masing jurusan harus saling bekerja sama dalam melakukan bisnis industri kreatif ini. Namun yang menjadi masalah adalah minat untuk berbisnis dari masing-masing jurusan di kuliah berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana karir dan minat berbisnis dari berbagai jurusan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam

meningkatkan minat mahasiswa dari berbagai jurusan untuk berbisnis. Sehingga mahasiswa bisa saling berkolaborasi dalam berbisnis dan bisa meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan yang berbeda beda, dan kategori jurusan kuliah. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data mahasiswa dari beberapa jurusan yang masuk dalam kategori sosial dan humaniora serta sains dan teknologi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket secara daring. Angket daring ini dibagikan ke kelompok-kelompok yang anggotanya berasal dari jurusan yang berbeda-beda (kelompok yang bersifat heterogen).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.

Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain :

- a. Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
- b. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dsb.
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan. Pertama, pertanyaan mengenai jurusan yang bersifat terbuka. Kedua, pertanyaan mengenai kategori jurusan yang bersifat tertutup antara sosial dan humaniora serta sains dan teknologi. Ketiga, pertanyaan mengenai rencana karir setelah lulus yang bersifat tertutup antara bekerja atau berbisnis. Keempat, mengenai skala dari 1 sampai 10 untuk

mewakilkkan dari skala antara bekerja sampai berbisnis (semakin besar berarti semakin cenderung minat berbisnis).

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Dalam metode analisis kualitatif ini akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh jurusan dengan minat berbisnis. Dan pengaruh ini bersifat deskriptif yang dijelaskan dengan pengukuran nilai sentral (rata-rata) dan proporsi. Dari pengukuran nilai sentral dan proporsi ini bisa ditarik tafsiran kesimpulan pengaruh antara jurusan dan minat berbisnis.

Hasil Dan Pembahasan

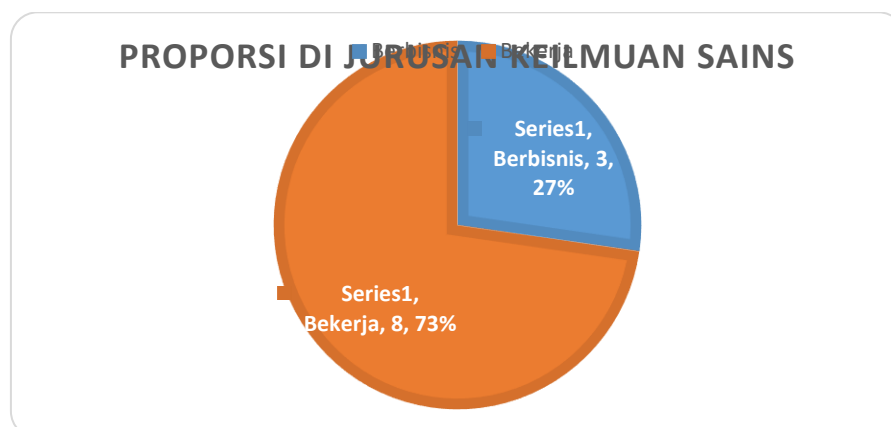
Analisis deskriptif terhadap variabel bebas dan variabel terikat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara jurusan mahasiswa dengan minat mahasiswa untuk berbisnis. Adapun hasil analisis ini menghasilkan nilai sentral dari kategori jurusan mahasiswa. Berikut adalah penjabaran dari hasil analisis dari penelitian ini.

Proporsi Mahasiswa yang Minat Berbisnis

Data yang didapatkan dikategorikan menjadi dua bagian besar yakni mahasiswa sosial dan humaniora serta sains dan teknologi. Dari dua bagian besar ini dibagi lagi menjadi dua kategori lebih spesifik lagi, untuk sosial dan humaniora dibagi menjadi jurusan yang terkait dengan keuangan dan yang tidak terkait dengan keuangan, sedangkan sains dan teknologi dibagi lagi menjadi jurusan keilmuan sains dan jurusan teknik.

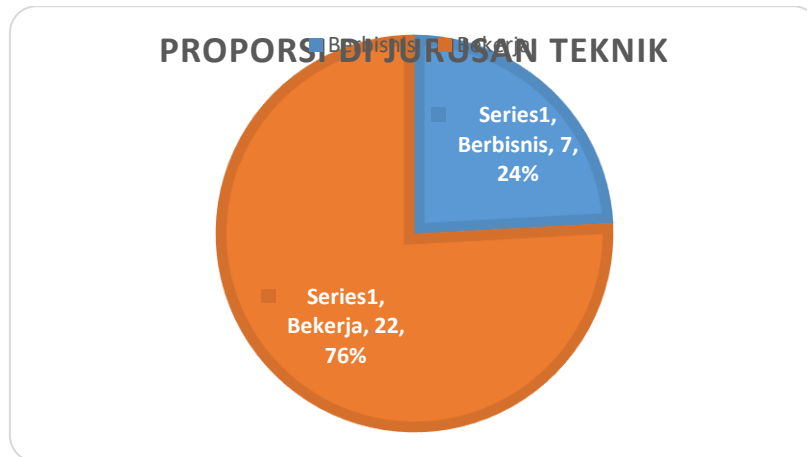
Dan berikut adalah proporsi mahasiswa yang berencana berbisnis dari masing-masing kategori tersebut.

a. Proporsi di Jurusan Keilmuan Sains



Gambar 1 Proporsi di Jurusan Keilmuan Sains

b. Proporsi di Jurusan Teknik



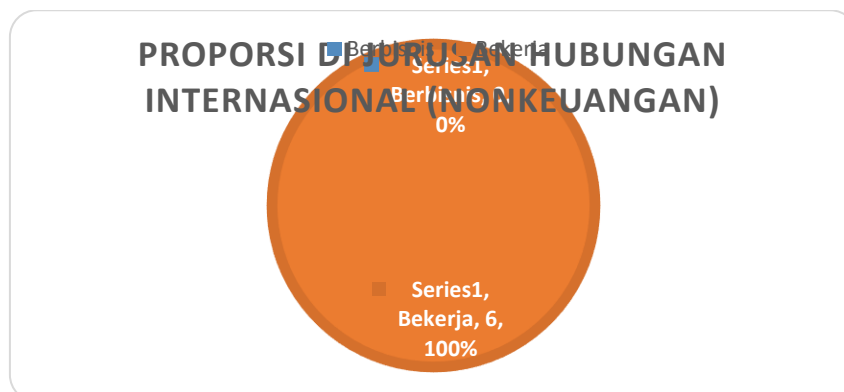
Gambar 2 Proporsi di Jurusan Teknik

c. Proporsi di Jurusan Berkaitan dengan Keuangan



Gambar 3 Proporsi di Jurusan Terkait Keuangan

d. Proporsi di Jurusan Nonkeuangan



Gambar 4 Proporsi di Jurusan Nonkeuangan

Pengukuran Nilai Sentral Kecenderungan Antara Bekerjadan Berbisnis

Dalam pengukuran nilai sentral ini, data yang didapatkan dibagi menjadi dua kategori besar seperti dalam penghitungan proporsi. Dua kategori besar tersebut juga dibagi lagi sama dengan penghitungan proporsi. Namun untuk kategori nonkeuangan dispesifikkan lagi menjadi jurusan hubungan internasional, dan kategori keuangan dibagi lagi menjadi jurusan manajemen, jurusan ekonomi dan jurusan akuntansi. Berikut adalah penjabaran dari nilai sentral (rata-rata, semakin besar berarti semakin minat berbisnis).

Tabel1Nilai Sentral Kecenderungan Mahasiswa Berbisnis

Sains dan Teknologi		Sosial dan Humaniora		
5,6190		5,8148		
Keilmuan	Teknik	Terkait Keuangan		Nonkeuangan
Sains				
5,6363	5,62069	6,1333		4,8333
		Manajemen	Akuntansi	Ekonomi
				Hubungan Internasional
		6	6	6,4
				4,8333

Simpulan Dan Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan pengumpulan data dan melakukan analisis data, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Mahasiswa di kategori sosial dan humaniora memiliki proporsi mahasiswa minat berbisnis yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa sains dan teknologi.
- Mahasiswa di jurusan yang terkait dengan keuangan memiliki kecenderungan minat berbisnis lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan lainnya.
- Mahasiswa di jurusan keilmuan sains dan jurusan teknik tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam skala kecenderungan minat berbisnis.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dengan keberagaman jurusan lebih besar. Dengan begitu, hasil penelitian menjadi lebih akurat. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, pihak kampus dan pemerintah diharapkan memberi dorongan lebih kepada mahasiswa agar minat berbisnis, terutama di bidang ekonomi kreatif. Dengan begitu,

diharapkan jumlah pebisnis di Indonesia meningkat dan hasil inovasi mahasiswa lebih dirasakan lagi oleh masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Humas Kementerian Koperasi dan UKM. (2017). Kemenkop ajak Mahasiswa jadi Wirausaha - www.depkop.go.id. Diakses pada April 26, 2017, dari <http://www.depkop.go.id/content/read/kemenkop-ajak-mahasiswa-jadi-wirausaha/>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2016). Kemenperin: Industri Kreatif Masih Potensial. Diakses pada April 26, 2017, dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4060/Industri-Kreatif-Masih-Potensial>
- Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat